

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang menggunakan banyak angka, dimulai dari proses pengumpulan data, data yang akan dihitung menggunakan statistic matematika atau computer (Alamsyahbana, dkk 2023 : 161)

Penelitian ini menguji pengaruh dua variabel X (kehilangan gigi dan proses mastikasi) terhadap variabel Y (fungsi kognitif). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui adanya keterkaitan antara kehilangan gigi dengan fungsi kognitif pada lansia. Penelitian ini terdiri dari dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu kehilangan gigi dan satu variabel terikat (Y) yaitu fungsi kognitif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode potong lintang (*cross sectional*)

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah universum. Universum itu dapat berupa orang, benda, gejala, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Danim, 2002 : 117) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Jompo Tresna Werdha, Natar, Lampung Selatan sebanyak 83 orang.

## 2. Sample

Sample pada penelitian ini diambil menggunakan sistem *accidental sampling* yang dimana pengambilan sample dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60-74 tahun sebanyak 32 sample berdasarkan klasifikasi menurut WHO yang berada di wisma mandiri.

### a. Kriteria Inklusi :

1. Bersedia berpartisipasi dengan mengisi informed consent
2. Berumur 60-74 tahun berdasarkan klasifikasi menurut WHO yang mengalami kehilangan gigi
3. Masih bisa diajak berkomunikasi. dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

### b. Kriteria Eksklusi :

1. Tidak bersedia berpartisipasi
2. Tidak mampu lagi berkomunikasi

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha, Natar Lampung Selatan

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data oleh peneliti yaitu peneliti mengumpulkan semua data-data yang ada di lapangan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik berupa dokumen hasil kuisioner, file, dan data lainnya

Adapun teknik untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang sudah tertera
- b. Pemberian informed consent sebagai persetujuan bahwa sasaran bersedia dijadikan sampel penelitian
- c. Setelah sampel sudah ditetapkan, pada sampel tersebut dilakukan pemeriksaan gigi untuk menghitung jumlah gigi yang hilang (missing)
- d. Setelah itu kita melakukan wawancara kepada pasien demensia untuk mengukur tingkat keparahan demensianya dengan menggunakan alat ukur kuisioner MMSE

Adapun rekan yang membantu peneliti dalam proses penelitian ini berjumlah 3 orang. 2 orang membantu pemeriksaan dan 1 orang melakukan dokumentasi kegiatan.

### **2. Cara Pengukuran Data**

Cara pengukuran data pada peniltian adalah dengan menggunakan tingkat pengukuran ordinal. Skala ordinal adalah himpunan yang beranggotakan menurut ranking, urutan, pangkat, atau jabatan. Dalam skala ordinal tiap himpunan tidak hanya dikategorikan kepada persamaan atau perbedaan dengan himpunan yang lain, tetapi juga berangkat dari pernyataan lebih besar atau lebih kecil atau perbedaan tingkat antara anggota himpunan. Misalnya, variabel pendidikan dikategorikan rendah, menengah, tinggi, variabel pendapatan dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah, variabel umur dikategorikan anak-anak, muda, dan tua, dan sebagainya.

### **3. Alat dan Bahan**

- a. Alat :
  - Oral Diagnostic Set
  - Handscoon
  - Masker
  - Pulpen
  - Gelas kumur
- b. Bahan :
  - Kertas Kuisisioner
  - *Informed Consent*

### **4. Hasil Pengukuran**

Hasil pengukuran dalam penelitian ini yaitu ordinal. Skala pengukuran ordinal di mana data dikelompokkan menjadi orde atau tingkatan-tingkatan. Pada hasil pengukuran, peneliti akan melihat jumlah kehilangan gigi dengan keparahan gangguan fungsi kognitif.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses editing merupakan proses dimana

peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. Coding (pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. contohnya dalam kuesioner kemampuan mastikasi, bila baik maka angkanya 2, kurang angkanya 1 dan buruk angkanya 0.

c. Entering (memasukkan data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer. Yakni memasukan data yang sudah melalui proses coding seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Data dimasukan dalam program yaitu SPSS for Window

d. Cleaning (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data yaitu hasil kuesioner MMSE dan kuesioner kemampuan mastikasi atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulating

Merupakan proses memasukkan data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka kemudian menghitungnya. Setelah semua data yang diperlukan untuk penelitian telah di dapatkan dan di proses melalui pemeriksaan DMF-T dan Kuisisioner, data akan di analisis untuk melihat adakah keterkaitan antara kehilangan gigi dengan gangguan fungsi kognitif.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariante. Analisis bivariante merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga

herhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian kali ini peneliti menganalisis adanya hubungan atau keterkaitan antara kehilangan gigi dengan fungsi kognitif. Dalam analisis bivariate ini dilakukan beberapa tahap analisis yaitu analisis hasil uji statistik (chai square). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Dari hasil uji statistik ini dapat terjadi, misalnya antara dua variabel tersebut secara presentase berhubungan tetapi secara statistik hubungan tersebut tidak bermakna. Yaitu menganalisis variable x (kehilangan gigi) apakah bermakna atau tidak bermakna terhadap variable y (fungsi kognitif)